

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama untuk menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sehingga diperoleh data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi penelitian memang disengaja.

Tempat penelitian dilaksanakan pada Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan. Kantor Desa Baru terletak di Desa Baru, tepatnya Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos 30967.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lamanya proses penelitian. Peneliti melakukan penelitian mengenai Pengawasan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan mulai bulan April 2022 sampai dengan Maret 2023.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu penelitian kualitatif dan yang lainnya adalah penelitian kuantitatif. Dalam etimologi atau linguistik, penelitian berarti menemukan fakta-fakta baru dan kemudian mengembangkannya menjadi sebuah teori yang memperdalam dan memperluas suatu pengetahuan. Dalam proses melakukan berbagai penelitian, prosesnya harus sistematis dan terstruktur.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.¹

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.³

Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.⁴ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: IKAPI, 2015), hlm. 15

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 3

⁴ *Ibid.*, hlm. 4

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bisa membuat gambaran bagi peneliti untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang terjadi dalam pengawasan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Banyuasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Perlu kita ketahui terlebih dahulu bahwa deskriptif adalah sebuah penulisan yang menggambarkan dengan kata-kata yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat mempermudah bagi pembaca untuk memahaminya.⁵

Jadi dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan fenomena yang diperoleh oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti yang ada.⁶

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena, maupun keadaan yang terjadi secara sistematis saat penelitian berlangsung dengan menuliskan apa yang sebenarnya terjadi.⁷

Oleh karena itu dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Yang dimana dengan menggunakan pendekatan kualitatif

⁵ Mohammad Sidik, *Model Pengembangan Pembelajaran Menulis Deskriptif* (Malang :Tunggal Mandiri Publishing, 2018), hlm. 19

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Syakir Media Press,2021), hlm. 31

⁷ Jogiyanto Hartono, *Strategi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 108

deskriptif ini dapat membantu peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi mengenai Pengawasan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Banyuasin.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka.⁸

1. Jenis Data

Karena data menyentuh setiap aspek kehidupan, tidak mengherankan jika data terbagi menjadi beberapa jenis. Jenis data dikelompokkan menurut bagaimana mereka diperoleh. Oleh karena itu jenis penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Jenis Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁹ Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan menguraikan segenap fungsi inderawinya.¹⁰ Data kualitatif adalah

⁸ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang : Noer Fikri Offset, 2018), hlm. 108

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.60

¹⁰ Yvonna S. Lincoln & Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. (Beverly Hills : Sage Publications. 2016),hlm.52

jenis data yang berbentuk kata atau kalimat yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.¹¹

Jenis data penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data dengan menggambarkan data-data mengenai Pengawasan Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Pengawasan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan.

b. Jenis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat diolah menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistic.¹² Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang disampaikan dengan angka-angka.

Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data mengenai jumlah pegawai kantor desa baik kepala desa, BPD, sekretaris desa, bendahara, kaur, dan jajaran ketua RT maupun ketua RW, dan jumlah sarana dan prasarana di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

2. Sumber data

Sumber data adalah hal yang membahas mengenai dari mana sumber data diperoleh. Untuk mendapatkan sumber data yang tepat maka peneliti harus menentukan orang-orang yang responden atau informan yang tepat karena data tidak

¹¹ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: SEAP, 2018), hlm. 7

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm.251

akan berguna jika diperoleh dari sumber data yang tidak tepat.¹³ Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁸¹

Selain itu juga sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan seorang peneliti secara langsung tanpa melalui perantara orang lain. Seperti contoh, peneliti melakukan wawancara langsung mengenai kegiatan yang akan diteliti.⁸²

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan melalui turun langsung ke lapangan dan mewawancarai kepala desa, sekretaris desa, dan pegawai kantor desa serta melakukan dokumentasi mengenai pengawasan kinerja pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.¹⁴

Selain itu juga sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari sumber

¹³ Sutikno, *Strategi dan Teknik Penelitian* (Jakarta : Guepedia, 2022), hlm. 76

¹⁴ *Ibid*, hlm.5

lain. Penelitian mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan melalui berbagai metode baik secara komersial maupun non komersial.¹⁵

Pada teknik ini peneliti mengumpulkan dan memperoleh dari sumber yang sudah ada, yaitu melalui referensi seperti buku, jurnal, media massa, peraturan perundang-undangan, penelitian terdahulu ataupun informasi lainnya yang bersangkutan dengan Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin sebagai tempat penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung dengan fokus permasalahan sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian.¹⁶ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan Kunci (*Key informant*)

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Misalnya pada unit sebuah organisasi, informan kuncinya adalah pimpinan organisasi tersebut.¹⁷

¹⁵ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Op. Cit*, hlm. 69

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 269.

¹⁷ Masayu Rosiydah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm.

Maka dapat di Pahami Bahwa *key informan* adalah orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini orang yang dituju sebagai key informan yaitu Kepala Desa Baru Kecamatan Rambutan.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Misalnya pada penelitian tentang implementasi budaya keselamatan pada pekerja bagian produksi di sebuah perusahaan manufaktur, sebagai informan bisa dipilih dari bagian yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi atau bagian yang menikmati output dari bagian produksi misalnya bagian gudang.¹⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa informan pendukung yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini orang yang dituju sebagai informan pendukung yaitu sekretaris, pegawai Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. oleh karena itu pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas, dan valid.¹⁹

¹⁸ Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Universitas Esa Unggul ; Jakarta, 2018). hlm.6

¹⁹ Kun maryati dan Jujun Suryawati, *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 129

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.²⁰ Dari pengertian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan dengan subjek dan pengumpulan karakteristik dalam penelitian.

Pengumpulan data yang termasuk dalam penelitian ini dilakukan langsung melalui metode atau langka-langka sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²¹

Menurut Kartono mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan berdasarkan pengamatan dan pencatatan.²²

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah suatu proses pengamatan yang

²⁰ Maryam B. Gianan, *Pengantar Metode Penelitian* (Depok: PT. Kanisius, 2021), hlm. 105

²¹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 103

²² Rifa'I, *Kualitatif* (Jakarta : Yoyo Topten Exact, 2019), hlm. 40

dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.²³

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengamati dan memperoleh data kondisi fisik kantor desa, serta kelengkapan sarana penunjang Pengawasan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kontak atau hubungan antar individu dengan maksud untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi.²⁴

Wawancara atau interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dalam *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Metode memperoleh informasi.

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti bersama informan (pemberi informasi) bersama informan (pemberi informasi) sebagai subjek penelitian.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *in depth interviewing* (wawancara mendalam) atau bisa juga disebut wawancara

²³ Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 90

²⁴ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 256

tidak berstruktur. Wawancara secara mendalam merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi secara jelas untuk kepentingan dan keperluan peneliti dengan cara berdialog antara peneliti sebagai si pewawancara dengan informan atau (orang yang memberikan informasi terkait dengan pertanyaan yang diajukan). Wawancara dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, Semi terstruktur, dan tidak terstruktur

Wawancara dilakukan guna memperoleh data primer tentang kinerja pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Banyuasin. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang dan saling berhadapan secara fisik (langsung).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa data tertulis, gambar, maupun video yang dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.²⁵

Selain itu juga dokumentasi merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen dalam bentuk surat-surat, laporan, arsip, foto, dan sebagainya.²⁶

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi juga dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku-buku, agenda, arsip, dan sebagainya.²⁷

²⁵ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian* (Jawa barat:CV. Jejak, 2017), hlm. 74

²⁶ Cosmas Gatot Harnoyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Bara :CV. Jejak, 2020),hlm.90

²⁷ Zuchri Abdussamad, *Op. Cit*, hlm. 149

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti gunakan memperoleh data-data penunjang peneliti seperti profil kantor desa, struktur organisasi, data-data pegawai, dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan Pengawasan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mereview dan memeriksa data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menjelaskan situasi yang diteliti.²⁸ Untuk dapat menjawab pertanyaan yang ada atau yang diajukan di dalam penelitian ini, maka data-data yang telah dikumpulkan haruslah diolah atau dianalisa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu data yang muncul berwujud kata-kata yang disimpulkan dalam aneka dengan aneka macam cara observasi, wawancara, dan dokumen yang diproses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, penyuntingan, atau ahli tulis. Analisis kualitatif ini juga menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Dalam analisa ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang menjadi secara bersama yaitu reduksi kata, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tahap ini merupakan suatu proses di mana peneliti melakukan analisis data yang diperoleh, baik dari informasi lapangan, maupun dokumen pada tahap sebelumnya.²⁹

²⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 400

²⁹ Abdul majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017), hlm.74

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :³⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.³¹

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi

³⁰Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP, 1992), hlm.16

³¹ *Ibid*, hlm.17

terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data saat melaksanakan penelitian di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan verifikasi terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.³²

Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan verifikasi selama waktu penelitian.

³² Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Pradina Pustaka, 2022), hlm. 152

Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi..

4. Kesimpulan Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Kesimpulan data adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami mengenai kebenaran dari data tersebut.³³

Pada teknik ini setelah peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang dianggap relevan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat agar data yang diperoleh mudah dipahami. Setelah itu, mengelompokkan data sesuai kategori agar dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji kebenarannya mengenai Pengawasan Kinerja Pegawai di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

G. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data ialah bentuk batasan berkaitan suatu kepastian, bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

³³ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish), hlm. 161

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang, adapun bentuk triangulasi yaitu³⁴:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dimana data yang telah diperoleh oleh peneliti dan telah disimpulkan selanjutnya dimintakan kesepakatan member check dengan sumber data.³⁵

Maka dari pengertian triangulasi sumber di atas dapat disimpulkan bahwa Triangulasi sumber membandingkan cara memeriksa kembali kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Sebagai contoh, pengamatan dibandingkan dengan wawancara dan hasil wawancara dibandingkan dengan dokumen yang ada di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan.

2. Triangulasi Teknis

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuisioner.³⁶

Maka dapat kita ketahui bahwa dengan membandingkan informasi atau data dengan berbagai cara. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

³⁴ Elma Apriyanti, Skripsi: “Upaya Kepolisian Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Di Wilayah Kecamatan Katobu”(Makassar:UM, 2021). hlm.49

³⁵ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: IKAPI, 2019), hlm. 106

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, PT. Bumi Aksara, 2019).hlm.274

metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan kebenaran informasi yang handal dan gambaran lengkap tentang informasi spesifik. Cara peneliti melakukannya adalah membandingkan hasil dari satu sumber dengan yang lain, tergantung pada apa yang terjadi di lapangan yaitu Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan..

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.³⁷

Teori data menjelaskan bahwa triangulasi waktu memengaruhi keandalan data. Data dikumpulkan dengan teknologi wawancara di pagi hari ketika orang yang diwawancarai belum segar memberikan data yang lebih valid, sehingga tidak ada banyak data yang dapat diandalkan.

Untuk alasan ini, dapat dilakukan dengan memeriksa wawancara, pengamatan atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda untuk menguji keandalan data. Jika hasil tes menghasilkan data yang berbeda, itu diulang sampai data ditemukan dengan pasti. Peneliti juga dapat melakukan klasifikasi dengan memeriksa hasil penelitian dari tim penelitian lain yang telah melakukan pengumpulan data di Kantor Desa Baru Kecamatan Rambutan.

³⁷ *Ibid.*, hlm.274